PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS VI SD NEGERI 095550 JL. ASAHAN KM 4

Rezka Maya Sari Lumban Gaol[1], Melvin M.Simanjuntak[2], Imelda Sabrina Sibarani[3]
[1]PGSD FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[1]rezkamayasarilumbangaol@gmail.com, [2]melvin.stak@gmail.com,
[3]imeldasabrina22@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Everyone Is A Teacher Here learning model on the science learning outcomes of sixth-grade students of SD Negeri 095550 Jl. Asahan Km. 4. This study uses a quantitative approach with an Pre-Experimental Design type and One Group Pretest-Posttest Design. The research sample consisted of 22 students. Data collection techniques were carried out through pretest and posttest, then analyzed using the Shapiro-Wilk normality test and paired sample t-test with the help of SPSS version 26. The results of the study showed an increase in student scores after the implementation of the Everyone Is A Teacher Here learning model. The results of the normality test showed that the data was normally distributed with a pretest significance value of 0.227 and a posttest of 0.130. Furthermore, the results of the paired sample t-test obtained a significance value of 0.000 <0.05, so Ha was accepted and H0 was rejected. Thus, it can be concluded that the Everyone Is A Teacher Here learning model has a significant effect on the science learning outcomes of sixth-grade students of SD Negeri 095550 Jl. Asahan Km 4.

Keywords: Everyone Is A Teacher Here Learning Model, Learning outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VI SD Negeri 095550 Jl. Asahan Km. 4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *Pre-Experimental Design* jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here.* Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi pretest 0,227 dan posttest 0,130. Selanjutnya, hasil uji *paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VI SD Negeri 095550 Jl. Asahan Km 4.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, Hasil Belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Memasuki era globalisasi yang ditunjukkan oleh pesatnya kemajuan IPTEK. Dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan besar dalam mencetak sumber daya manusia yang bermutu. Globalisasi menuntut setiap individu memiliki kemampuan abad ke-21, yakni kemampuan bernalar kritis, kreatif, komunikatif, serta kolaboratif. Sejalan dengan tuntutan tersebut sistem pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan yang semakin cepat. Sistem itu tertuang pada Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar dapat memiliki karakter, kecerdasan, moral yang baik serta memiliki kemampuan yang dibutuhkan.

Sistem pendidikan nasional di Indonesia ini juga dapat tentang kurikulum merdeka yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran *Student Centered Learning,* yang memfokuskan pembelajaran pada siswa untuk menggali dan meningkatkan serta mengembangkan kemampuan diri siswa. Sejalan dengan hal tersebut Pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya menekankan nilai baik yang diperoleh siswa dalam pelajaran, tetapi juga membangun penalaran logis dan berpikir kritis. Salah satunya mata pelajaran yang berperan penting dalam mengasah keterampilan tersebut adalah mata pelajaran (IPAS).

Pembelajaran IPAS mempunyai bagian penting dalam merealisasikan Profil Pelajar Pancasila untuk menumbuhkan minat belajar siswa serta kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungannya (Kiska *et al*., 2023). Pembelajaran IPAS bukan hanya berbasis hafalan melainkan untuk membangun pemahaman konseptual, berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif melalui studi tentang interaksi alam, manusia dan lingkungan.

Namun dalam penerapannya dalam proses pembelajaran di

sekolah masih menghadapi berbagai masalah yang pada akhirnya memberikan dampak rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik mencerminkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan disekolah adalah rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai akademik siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Ketika peneliti melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang dilakukan selama 4 bulan di SD Negeri 095550 Jl. Asahan Km 4. Pada pembelajaran IPAS kelas VI yang berjumlah sebanyak 22 siswa, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru (*Teacher Centered Learning*). Guru lebih banyak menjelaskan materi sementara siswa hanya mendengarkan, mencatat, dan menghafal materi pembelajaran. Selain itu, hanya beberapa siswa yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan, sedangkan sebagian besar siswa lainnya cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Kondisi pembelajaran tersebut menciptakan suasana kelas yang pasif, di mana tidak semua siswa dapat bertanya, berdiskusi, maupun mengemukakan pendapat. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi menjadi kurang mendalam dan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang didapatkan oleh siswa

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan guru kelas VI SD Negeri 095550 Jl. Asahan Km 4. Pada senin 9 Februari 2026, diketahui bahwa nilai akhir siswa pada pembelajaran IPAS kelas VI tergolong sangat rendah, hal tersebut terlihat dengan data Nilai Akhir Semester. Sebagian besar siswa mengalami tidak tuntas belajar sesuai acuan nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70. Berikut ini tabel tidak tuntasnya Nilai Akhir Semester siswa pada mata pelajaran IPAS.

Tabel 1.1 Nilai Akhir Semester Mata Pelajaran IPAS kelas VI

No	Nilai KKTP	Keterangan	Jumlah siswa	Persentase
1	≥ 70	Lulus	8	36,36 %
2	≤ 70	Tidak Lulus	14	63,64 %

	Jumlah		22 Siswa	100%

Data tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dari 22 siswa seluruhnya hanya 8 siswa memperoleh nilai ≥ 70. Sedangkan sebanyak 14 siswa dengan memperoleh nilai ≤ 70.

Alternatif yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan penerapan model pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Peneliti memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here. Everyone Is A Teacher Here* adalah model pembelajaran dengan strategi pengajaran aktif yang memberikan peluang kepada setiap individu menjadi "guru" bagi teman-temannya. Pendapat Febianti *et al.,* (2025) model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memotivasi siswa untuk bertanggung jawab sepenuhnya atas jawaban yang mereka berikan. Dengan pembelajaran tersebut guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber kebenaran di depan kelas, melainkan berperan sebagai fasilitator dan validator. Dengan hal tersebut dapat menciptakan kondisi kelas yang lebih hidup di mana setiap pendapat siswa dihargai dan setiap pertanyaan memiliki nilai.

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan menerapkan kartu indeks. Kartu indeks digunakan siswa untuk menuliskan pertanyaan dan untuk menulis jawabannya. Dengan penerapan model tersebut diharapkan mampu memaksimalkan nilai akademik siswa pada pembelajaran IPAS materi meneladani perjuangan para pahlawan. Dengan demikian pengajar dapat mendorong keterlibatan aktif siswa seluruhnya. Kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya pasif menjadi aktif dengan siswa ikut serta dalam pembelajaran seperti membuat pertanyaan, menjawab, bahkan memberikan pendapat sehingga menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan namun bermakna. Hal tesebut tidak terlepas dari Langkah-langkah penerapan yang tepat.

Sintaks pembelajaran adalah rangkaian prosedur sistematis, mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang dibentuk guru untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Maka Adapun *sintaks* model pembelajaran *Everyone*

Is A Teacher pada materi perjuangan pahlawan dapat dilakukan dengan

Tabel 1.2 *Sintaks*/Langkah-langkah

No	Komponen	*Sintaks*/Langkah-Langkah
1	Persiapan & Distribusi	Guru memberikan kartu indeks (*index card*) kepada seluruh siswa di kelas. Masing-masing siswa menerima satu kartu indeks kosong.
2	Perumusan Pertanyaan	Guru mengarahkan siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi Perjuangan Pahlawan yang ingin mereka ketahui atau diskusikan
3	Pengumpulan & Pengacakan	Guru mengumpulkan seluruh kartu, mengacaknya, lalu membagikan kembali secara acak kepada siswa. Siswa menerima kartu baru (milik teman) dan memastikan tidak memegang kartu miliknya sendiri.
4	Presentasi	Guru menunjuk siswa secara acak untuk menyampaikan pertanyaan dari kartu dan memberikan tanggapan. Siswa yang ditunjuk berdiri dan menjelaskan jawaban atas pertanyaan tersebut layaknya seorang "guru"
5	Diskusi	Guru membimbing siswa lain untuk memberikan tambahan, sanggahan, atau tanggapan atas penjelasan temannya. Siswa lain secara aktif menanggapi atau melengkapi penjelasan agar pemahaman kelas menjadi lebih luas
6	Penguatan & Penutup	Guru memberikan klarifikasi, koreksi terhadap tanggapan yang kurang tepat, serta memberikan kesimpulan akhir.
		Siswa menyimak penguatan guru dan mencatat poin-poin penting hasil diskusi untuk penguatan hasil belajar.

B. Metode Penelitian

penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *Pre-Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2019) pendekatan kuantitatif merupakan metode *positivisme* yang meneliti sampel atau populasi dengan data angka untuk menguji hipotesis secara empiris dan menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi.

Desain yang diterapkan oleh peneliti adalah *pre-experimental* jenis *one-group pretest-posttest design eksperimen*. Menurut Sugiyono (2019) desain *pre-experimental* adalah bentuk penelitian yang mengaplikasikan perlakuan pada satu kelompok tanpa perbandingan kelompok kontrol.

Tabel 1.3 Desain Penelitian

Pre-test	Treatment	Post-test
0_1	X	0_2

Keterangan:

0_1 =Tes awal (pretest)

0_2 =Tes Akhir (posttest)

X=Perlakuan dengan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*

Pada desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest)* sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 095550 Jl. Asahan Km.4 pada siswa kelas VI yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *sampling total,* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Instrument penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar dalam bentuk soal *pretest* dan *posttest* pada mata pelajaran IPAS. *Pretest* diberikan sebelum penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here,* sedangkan *posttest* diberikan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan statistic inferensial dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Tahapan analisis data meliputi uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan uji hipotesis menggunakan *paired sampel t-Test.*

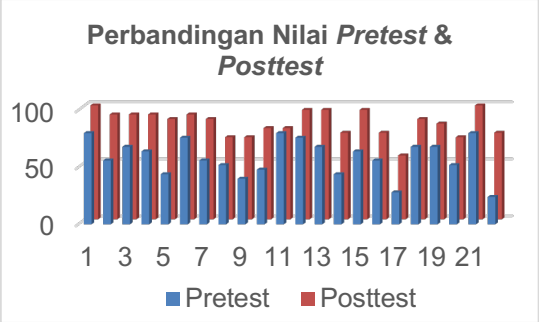
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas VI SD Negeri 095550 Jl. Asahan Km 4. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar IPAS. Data Penelitian diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* dengan melibatkan 22 siswa sebagai sampel.

Tabel 1.4 Rekaputulasi Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Posttest*

nilai	Rata-rata	Kategori
Pretest	58,72	Rendah
Posttest	84,72	Sangat Tinggi



Gambar 1.1 Diagram Batang Perbandingan nilai *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan gambar diagram diatas, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum diterapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* masih banyak siswa yang memperoleh nilai

dibawah KKTP 70. Namun setelah menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, dilakukanlah kegiatan *posttest* dengan terdapat peningkatan nilai siswa dan mencapai ketuntasan belajar.

Selanjutnya dilakukanlah uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk.*

Tabel 1.5 Hasil Uji Normalitas

	Statistic	df	Sig.
Pretest	.943	22	.227
Posttest	.931	22	.130

Berdasarkan tabel diatas*,* hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi *pretest* 0,227 dan *posttest* sebesar 0,130. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas, Langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-Test.* Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here.*

Tabel 1.6 Hasil Uji Hipotesis

keterangan	nilai
t_{hitung}	-11.351
t_{table}	1,721
Sig.	0.000

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 <0,05 sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas VI SD Negeri 095550 Jl. Asahan Km 4.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest siswa. Sebelum diberikan perlakuan masih banyak siswa yang memperoleh niali di bawah KKTP. Namun setelah diterapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here,* sebagian besar siswa mengalami peningkatan niali dan mencapai ketuntasan belajar.

Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga berperan sebagai penyampai informasi, penanya dan memberikan pendapat kepada teaman-temannya. Kondisi tersebut

membuat siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan mudah memahami materi pembelajaran.

Selain itu model pembelajaran ini mampu menciptakan suasana kelas yang lebih menyenagkan dan interaktif. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep IPAS sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan adanya pengaruh signifikasn terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model *Everyone Is A Teacher Here* efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS karena mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan hasil belajar secara signifikan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VI SD Negeri 095550 Jl. Asahan Km. 4, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa. Hal tersebut ditunjukkan melalui peningkatan nilai siswa dari pretest ke posttest setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar dan mencapai ketuntasan belajar sesuai KKTP yang telah ditetapkan.

Hasil analisis statistik menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas VI SD Negeri 095550 Jl. Asahan Km. 4. Selain meningkatkan hasil belajar, model pembelajaran ini juga mampu meningkatkan keaktifan, keberanian, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, N., Kadir, M., Khotimah, K., & Maulida, N. (2024). *Efektivitas Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MI Darus Sakinah Tenggarong Sebrang.* Studies in Advanced Pedagogy and Academic Understanding, 1(1).

Andina, F. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Active Type Everyone Is Teacher Here (ETH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS*. (Doctoral

dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Aprilia, W., & Ansori, Y. Z. (2020). Penggunaan Model Everyone is a Teacher Here dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 270-277).

Febianti *et al.,* (2025). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Tingkat Percaya Diri Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 11 Praya Tahun Ajaran 2024/2025. *Journal of Classroom Action Research,* 7(2), 632-638.

Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar,* 4(1).

Made, P., Pramana, A., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Relevansi Teori Belajar Konstruktivisme dengan Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Karya Ilmiah Guru,* 9(2), 487–493.

Manurung, S. A. F., Barus, M., & Sibarani, I. S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025. Innovative: *Journal Of Social Science Research,* 5(3), 4225-4235.

Nopiyarti, R. A., Hakim, L., & Rizhardi, R. (2023). Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here terhadap Hasil Belajar IPA SD. *Journal of Education Research,* 4(2), 763–769.

Nur Asiza, M. I. (2019). *Everyone Is A Teacher Here.* Cv. Kaaffah Learning Center.

Nurlaelasari, V. S., & Rosidah, A. (2020). Model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 26-32).

Paskahillah, R. G., & Intiana, S. R. H. (2023). Pengaruh Strategi Everyone Is Teacher Here Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5, 119–124.

Prapti. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Pada Siswa di Madrasah. *Jurnal Menajemen Pendidikan Islam,* 1(2), 127–132.

Purwati, R., Irfan, M., & Syawaluddin, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD N 60 Bung Kabupaten Pangkep. *Jurnal Inovasi Pedagogi & Teknologi (JIPTek)*, 3(3), 11–22.

Rahayu, D. K. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI Nurul Huda As-Suriah Bojongsari. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru,* 1(2)

Ramadhan, G. (2025). *Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran*

Pendidikan Pancasila Kelas IV SD N 2 Gondangrejo. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung

Ratnaningrum, W. A. (2022). Dasar-dasar yuridis sistem pendidikan nasional. Educational Technology Journal, 2(2), 22–28.

Ridhoâ, M. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi. *Jurnal E-Dumath,* 8(2), 118-128.

Salsabila dkk., (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran,* 7(3).

Sibarani, I. S., Sinaga, M., Nababan, R. A., & Purba, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. *Jurnal Rectum: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana,* 5(2), 194-201.

Silberman, M. (1996). *Active Learning: 101 Strategies To Teach Any Subject*. Prentice-Hall, PO Box 11071, Des Moines, IA 50336-1071.

Simanjuntak, M., Sibarani, I. S., & Barus, A. T. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Ipas Kelas Iv Sd Swasta Hkbp Tomuan Pematangsiantar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 724-731.

Siringo-ringo, S., Boiliu, E. R., & Manullang, J. (2021). Studi deskriptif penerapan strategi pembelajaran aktif tipe everyone is a teacher here dalam upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama kristen tingkat SMA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 2020-2035.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatid dan R&D. Bandung*. Cv. Alfabeta

Suriani, A. I., & Nenowati, S. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Dampaknya terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Studi pada Murid Kelas V SD Negeri Sungguminasa III Kabupaten Gowa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar,* 5(1), 52–53.

Tafsira, N. A., Tambunan, H. P., Usman, K., & Aulia, S. M. (2025). Pengaruh Strategi Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Her (ETH) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Di SD Negeri 106163 Bandar Klippa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS),* 5(4), 4180-4190.

Ulya, Z. (2024). Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget Dan Teori Neuroscience Dalam Pendidikan. *Journal Of Education,* 7(1), 167–186.

Wahyuni, R., & Rosmalah, M. N. (2023). Pengaruh Metode Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Sds IT Rabbani. *Jurnal Pendidikan, 2(3).*

Welu, F. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Siswa Kelas V SD. *Primary Education Journals,* 4(2), 243–251.

Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., & Putri, K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara,* 1(1), 13–24.